



BIMBINGAN BELAJAR BACA AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VI SD MUHAMMADIYAH AMBON

Fardin Kamaru¹, Hayati Nufus²

^{1,2}IAIN Ambon, Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Ambon, Maluku, 97128, Indonesia

Email: fardin.kamaru92@gmail.com

Article History

Received: 16-11-2024

Revision: 11-12-2024

Accepted: 24-12-2024

Published: 02-01-2025

Abstract. This study aims to improve the learning outcomes of PAI students in grade VI of SD Muhammadiyah Ambon. The subjects of this study are 6 people who were selected using the purposive sampling technique. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out with stages of data reduction, and data interpretation. The results of this study found that the emergence of Qur'an reading guidance learning in SD Muhammadiyah Ambon was motivated by the school's efforts in developing an Islamic education system that is adapted to the development of science and technology and existing socio-cultural changes and can be one of the characteristics of SD Muhammadiyah Ambon. The goal to be achieved is to improve the fluency in mastering the Qur'an reading of SD Muhammadiyah Ambon and students are able to read the Qur'an fluently and correctly, the introduction of tajweed from the beginning to the end and perfection in mastering the makhorijul letters. The method used in learning Qur'an reading guidance at SD Muhammadiyah Ambon is assignment through the practice of reading and memorizing short letters in the Qur'an with emphasis on reading in terms of Makhorijul letters and tajweed through practice techniques. As for the approach used in the learning process of reading the Qur'an, it is using an individual approach

Keywords: Guidance, Reading the Qur'an, Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk proses bimbingan belajar baca al-Quran dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VI SD Muhammadiyah Ambon. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, dan interpretasi data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa munculnya pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon dilatarbelakangi oleh upaya sekolah dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan perubahan sosial kultural yang ada sekarang dan dapat menjadi salah satu ciri khas dari SD Muhammadiyah Ambon. Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan kelancaran dalam penguasaan membaca al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Ambon dan siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar, pengenalan tajwid dari dasar sampai akhir dan kesempurnaan dalam penguasaan *makhorijul huruf*. Metode yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah penugasan melalui praktek membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an dengan penekanan bacaannya dari segi Makhorijul huruf dan tajwidnya dengan melalui teknik latihan. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan pada proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an adalah menggunakan pendekatan individual.

Kata Kunci: Bimbingan, Membaca Al-Qur'an, Hasil Belajar

How to Cite: Kamaru, F & Nufus, H. (2025). Bimbingan Belajar Baca Al-Quran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VI SD Muhammadiyah Ambon. *COGNITIVISM: Journal of Educational Research and Development*, 1 (1), 12-26.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Faristiana et al., 2023). *Output* pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan (Marzuki, 2021). Orang tua sangat berperan sekali dalam pemberian bimbingan kepada anaknya, sehingga seorang anak juga akan berhasil dan menghasilkan dengan nilai-nilai yang bagus. Dengan demikian besar kecilnya suatu bimbingan yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri, peran seorang guru juga sangat dibutuhkan untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar terus rajin belajar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki pengetahuan juga keterampilan, demikian juga dengan pembelajaran yang berkaitan dengan proses pendidikan agama Islam (Pohan et al., 2024).

Tujuan pendidikan al-Qur'an dengan membentuk seorang siswa yang memiliki pemahaman tentang al-Qur'an juga hadits sangat baik, mampu menerapkan dalam kehidupan keseharian dengan baik pula, berbudi luhur, bercita-cita tinggi, berkemampuan keras, beradab, sopan santun, baik tingkah lakunya, jujur dalam segalanya dan kalem pembawaannya juga hatinya. Keberhasilan suatu pendidikan banyak ditentukan oleh adanya hubungan kasih sayang antara guru dan anak didik (Mukhlis, 2020). Hubungan ini membuat anak didik merasa tenteram sehingga tidak merasa takut pada gurunya atau lari dari ilmunya. Guru adalah publik figur yang akan dijadikan panutan para anak didiknya. Oleh sebab itu, perilaku guru baik bersifat personal maupun sosial, senantiasa dijadikan parameter sebagai sosok guru. Maka sebagai seorang guru harus memiliki akhlak yang luhur yang nantinya bisa dijadikan suri teladan bagi anak didiknya (Saadah, 2021).

Kemampuan yang diharapkan pada jenjang Sekolah Dasar adalah salah satu diantaranya anak didik mampu dalam membaca dan menulis ayat al-Qur'an. Baca tulis al-Qur'an di sekolah Dasar adalah berada di dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mana kita telah mengetahui bahwa jam pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit porsinya jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama (Khotimah, 2022). Maka, tidak heran jika kita mendengar apabila ada anak SD yang masih kurang mampu

dalam hal baca tulis al-Qur'an, tetapi jangan sampai menjadi alasan dengan tidak adanya usaha atau upaya konkrit dari seorang pendidik khususnya (Maulana & Irfani, 2022).

Pembelajaran al-Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas guru di sekolah, tetapi menjadi tugas kita sebagai orang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu al-Qur'an yang menjadi pedoman kita semua. Agar para siswa khususnya disini yaitu siswa Sekolah Dasar dapat memahami isi al-Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membacanya (Rivana et al., 2023). Dalam agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran al-Qur'an adalah amalan ibadah kita kepada Allah SWT. Orang tua yang mengajar anak baca tulis al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. Banyak sekali yang menunjukkan perintah untuk mendidik. Salah satu diantaranya dalam surat An-Nahl ayat 125 yang bunyinya adalah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Selain menyeru mendidik anak membaca al-Qur'an, Rasulullah, Saw juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' 'dikte' atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf. Penulis melihat bahwa SD Muhammadiyah Ambon adalah salah satu Sekolah Dasar yang maju di kota Ambon dibanding dengan SD yang lain. Melihat dari prestasi-prestasi anak didik dalam berbagai bidang mata pelajaran, termasuk juga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Ambon merupakan hasil kerja para guru dalam memberikan bimbingan. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar. Metode yang digunakan tersebut seperti metode ceramah dan metode tanya jawab. Khususnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an, para guru menambahkan strategi bimbingan belajar terhadap para peserta didik (Maulana & Irfani, 2022). Bimbingan belajar baca tulis al-

Qur'an ini merupakan kelebihan para guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an kepada peserta didik. Untuk itulah dinilai penting untuk mengetahui sejauh mana proses bimbingan baca tulis al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Muhammadiyah Ambon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi bimbingan belajar baca al-quran dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VI SD Muhammadiyah Ambon.

METODE

Tipe penelitian yang di gunakan adalah bentuk penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan deskripsi analisis. Strategi pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap fakta dari berbagai pendapat guna mendapat pengertian yang jelas tentang makna dari fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Objek Penelitian adalah objek yang diteliti, berupa manusia maupun non manusia. Objek penelitian berupa manusia adalah objek terteliti hubungan subjek penelitian dan objek penelitian pada manusia dapat berubah menjadi hubungan objek penelitian dan subjek terteliti. Subjek penelitian adalah para informan yang bertindak sebagai sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para guru pembimbing dan peserta didik di SD Muhammadiyah Ambon yang berjumlah 60 orang. Jumlah siswa tersebut terbagi dalam dua kelas yakni kelas VI^A dan kelas VI^B. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan observasi, maka selanjutnya dianalisis berdasarkan tahap yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), pengajian data (*data display*), dan kesimpulan data (*verification*).

HASIL

Pembelajaran Bimbingan Belajar Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon

Proses penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dilaksanakan selama satu bulan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menguraikan tentang salah satu bentuk aktualisasi nilai-nilai Qur'ani yang diterapkan dalam bentuk pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon, sebagai upaya meningkatkan mutu Madrasah dan hasil belajar peserta didik terhadap pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui mengapa upaya itu dilakukan sekolah, dalam hal ini akan dijelaskan melalui latar belakang munculnya pembelajaran

bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

Menurut Bapak HT selaku Wakil Kepala Sekolah dibidang kurikulum SD Muhammadiyah Ambon menjelaskan bahwa latar belakang munculnya pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an" di SD Muhammadiyah Ambon, yaitu:

“SD Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis Islam dan berada di bawah naungan perserikatan Muhammadiyah, oleh karena sebagai sekolah Islam, maka harus ada identitas pribadi sebagai ciri sekolah Islam yakni peserta didik harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik. Selain itu karena adanya peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an, yang disebabkan adanya latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan masyarakat yang berbeda, sehingga mempengaruhi bervariasinya kemampuan masing-masing siswa, terutama mengenai pendidikan agama. Maka upaya sekolah adalah dengan mengadakan suatu kegiatan penunjang dalam bidang studi PAI yang menitik beratkan pada kemampuan dasar siswa madrasah melalui kegiatan pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an berdasarkan kesepakatan para dewan guru sekolah dan Bpk. LR sebagai koordinator tim pengajar, ini dilakukan karena penguasaan membaca al-Qur'an merupakan hal yang wajib dikuasai siswa di SD Muhammadiyah Ambon.

Keterangan di atas juga diperkuat lagi dengan penjelasan yang telah diberikan Bapak LR selaku koordinator guru membaca al- Qur'an" di SD Muhammadiyah Ambon:

“Munculnya pembelajaran membaca al-Qur'an atas dasar menambah pengetahuan dan membaca al-Qur'an peserta didik. Karena adanya anak-anak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Dalam hal ini bimbingan membaca al-Qur'an sendiri merupakan identitas pribadi sekolah berbasis Islam serta sebagai penunjang bidang studi PAI, sehingga ada kesepakatan dari sekolah untuk memasukkan membaca al-Qur'an ke dalam program pembelajaran yang di mulai tahun 2010/2011 serta menetapkan hari Sabtu sebagai hari al-Quran (*al-Qur'an days*)”.

Maka dari kedua hasil wawancara di atas telah dijelaskan bahwa latar belakang munculnya pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah atas dasar menambah pengetahuan dan membaca al-Qur'an peserta didik terutama siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an dan sebagai identitas pribadi sekolah yang notabeneanya adalah sebagai sekolah yang berbasis Islam. Hal ini sebagai bentuk peningkatan mutu SDM sekolah dalam bidang studi pendidikan agama Islam khususnya dan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dan untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bpk. HS selaku guru pembimbing membaca al-Qur'an pagi kelas VI (enam) yakni:

“Pembelajaran al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon biasanya dilakukan pada hari sabtu. Sesuai dengan program hari Qur’an yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Biasanya pembelajaran dilaksanakan di Musholah Buya Hamka yang berlokasi di sekitar sekolah. Proses pembelajaran biasanya dibagi secara berkelompok sesuai dengan tingkatan kemampuan masing-masing”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bpk. LR selaku koordinator pembelajaran membaca al-Qur’an yakni sebagai berikut :

“Pembelajaran al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon dilaksanakan secara kelompok. Peserta didik biasanya dikelompokkan berdasarkan kemampuan membacanya masing-masing. Khusus untuk kelas I dan II biasanya dilaksanakan secara klasikal”.

Sedangkan untuk rutinitas siswa dalam menunjang pembelajaran membaca al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon didukung dengan kegiatan membaca surat-surat pendek pada saat 15 menit sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pembelajaran kepada siswa akan pentingnya berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu, membaca surat pendek dimaksudkan untuk memperlancar dan memperdalam hafalan-hafalan surat pendek kepada seluruh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bpk. HT selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum bahwa:

“Membaca do’a-do’a *Asmaul Husna* dan mengaji surat-surat pendek, pelaksanaannya 15 menit sebelum pelajaran dimulai, yang dilaksanakan oleh semua siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI”.

Maka berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran membaca al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, kecuali pada kelas I dan kelas II dilaksanakan secara klasikal. Selain itu bimbingan membaca al-Qur’an juga didukung dengan beberapa rutinitas penunjang lain yaitu kegiatan tahfidzul Qur’an serta membaca do’a-do’a, asmaul husna dan mengaji surat-surat pendek.

Berdasarkan berbagai hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa munculnya pembelajaran membaca al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon adalah karena adanya anak-anak yang belum lancar membaca al-Qur’an yang disebabkan latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan masyarakat yang berbeda, sehingga mempengaruhi bervariasinya kemampuan masing-masing siswa terutama mengenai pendidikan agama. Selain itu, kemampuan membaca al-Qur’an dijadikan sebagai identitas pribadi yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah Ambon. Jadi upaya sekolah adalah dengan mengadakan suatu kegiatan

penunjang dalam bidang studi PAI, yang menitik beratkan pada kemampuan dasar siswa di sekolah, melalui kegiatan pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an.

Jadi dari latar belakang munculnya pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon tersebut sudah bersesuaian dengan tujuan yang ada dalam pendidikan Islam, yaitu menurut Al- Rasyidin dan Nizar bahwa tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia akhirat. Hal serupa diungkapkan oleh Azra bahwa pembelajaran pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan fitrah peserta didik, baik ruh, fisik, kemauan dan akal nya secara dinamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai *khalifah fil-ardh*. Dalam hal ini jika di kaji menurut tipologi filsafat pendidikan Islam dapat di jelaskan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah suatu bentuk pengembangan sistem pendidikan Islam yang terdahulu dengan disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan perubahan sosial kultural yang ada sekarang. Ini di buktikan dari kegiatan membaca al-Qur'an itu sendiri yang telah mencerminkan dari salah satu bentuk aktualisasi nilai nilai Qur'ani yang di terapkan sekolah dalam membangun kualitas sumber daya umat (SDU) yang berkualitas.

Untuk itu tuntunan dan anjuran untuk mempelajari al-Qur'an dan menggali kandungannya serta menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat merupakan tuntutan yang tak pernah habisnya (Rivana et al., 2023). Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan. Begitupun hal ini bila di kembangkan di lembaga sekolah, yang akan berfungsi (1) Untuk membentuk manusia yang mempunyai keseimbangan antara kemampuan kognitif, psikomotor, maupun kemampuan afektifnya, dan (2) Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, maju dan mandiri sehingga memiliki ketahanan rohaniah yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan masyarakat (Arsyad & Salahudin, 2018).

Tujuan Dari Pembelajaran Bimbingan Membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari perjalanan proses belajar mengajar berpangkal tolak dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Untuk itu tercapainya tujuan pembelajaran sama halnya dengan keberhasilan dalam pengajaran (Ismail & Fitriani, 2022). Sedikit banyaknya perumusan

tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar anak didik. Guru dengan sengaja menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan. Jika kegiatan belajar anak didik dan kegiatan mengajar guru bertentangan, maka dengan sendirinya tujuan pengajaranpun gagal untuk dicapai.

Karena sebagai pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam setiap kali kegiatan belajar mengajar maka dalam tujuan pembelajaran, harus dirumuskan tentang bagaimana tujuan pembelajaran secara umumnya dan tujuan pembelajaran secara khususnya. Maka berkaitan dengan pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon, akan penulis paparkan hasil dari wawancara dengan Bapak HT selaku Kaur kurikulum, yang menerangkan tentang tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon sebagai berikut ini:

“Bahwa tujuan secara umum/utama dari pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an sendiri adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam penguasaan membaca al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Ambon”.

Oleh karena itu untuk lebih mendukung tercapainya tujuan secara umum/utama dari pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an tersebut, diperlukanlah juga data yang mendukung pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an berdasarkan dari tujuan khususnya. Maka penulis akan memperkuat kembali data tersebut melalui hasil wawancara dengan Bpk. HS selaku guru bimbingan membaca al-Qur'an kelas VII di SD Muhammadiyah Ambon, sebagai berikut ini :

“Tujuan khusus pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon khususnya pada siswa kelas VI yakni siswa harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid dan dapat menghafal surat-surat pendek”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Penjelasan dari kedua tujuan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Tujuan secara umum; tujuan secara umum/utama dari pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam penguasaan membaca al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Ambon.
- Tujuan khusus; bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'andi SD Muhammadiyah Ambon, adalah (1) siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar, hal ini dalam upaya keterampilan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid, dan (2) pengenalan tajwid dari dasar sampai akhir dan kesempurnaan dalam penguasaan *makhorijul huruf*.

Tujuan pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an" di atas, maka perumusan tujuan dalam pembelajaran merupakan unsur penting dalam menentukan ke arah mana kegiatan pembelajaran itu dibawa. Yang menurut Al-Syaibani bahwa tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia akhirat karena pendidikan Islam merupakan proses membimbing dan membina fitrah peserta didik secara maksimal dan bermuara pada terciptanya pribadi peserta didik sebagai muslim paripurna (*insan kamil*).

Berdasarkan dari pengamatan penulis di lapangan maka dari tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran bimbingan membaca al- Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon ini, $\pm 80\%$ telah tercapai, walaupun masih ada $\pm 20\%$ yang belum tercapai. Maka berkaitan dari tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon tersebut merupakan komponen yang amat berpengaruh dengan komponen pembelajaran lainnya seperti: materi, strategi, pendekatan dan sistem evaluasi dalam kegiatan pembelajaran dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam bidang membaca al-Qur'an.

Metode dan Pendekatan yang Digunakan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon

Metode adalah suatu pola yang di rencanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut metode pembelajaran (Saadah, 2021). Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan metode pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah :

a. Hasil wawancara dengan Bpk. HS selaku guru bimbingan membaca al-Qur'an VI sebagaimana berikut ini :

“Bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah siswa disuruh mencari bacaan-bacaan tajwid di setiap surat da menghafal *makhorijul huruf* secara benar, dengan melalui metode ceramah dan teknik penugasan”.

- b. Hasil wawancara dengan Bpk. LR selaku koordinator guru bimbingan membaca al-Qur'an sebagaimana wawancara berikut ini:

“Bahwa metode yang digunakan pada pembelajaran bimbingan /membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah ditargetkan dalam 1 semester bisa menghafal surat-surat pendek dengan mengoreksi kekurangan pada anak dari segi bacaan dan tajwidnya, dengan melalui metode hafalan dan penekanan pada bacaannya”.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara tersebut, penulis akan memperkuat kembali data yang ada berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung yaitu (1) siswa ditugaskan membaca dan menghafal surat-surat pendek disertai mencari bacaan tajwidnya, melalui metode teknik penugasan melalui praktek membaca dan hafalan surat-surat pendek dengan penekanan pada bacaannya, dan (2) pada kelas VI dengan mengklasifikasikan siswa dalam dua kelompok belajar, yaitu siswa yang kurang bisa membaca al-Qur'an, diberikan materi buku paket *Iqro'* jilid 1-6., dan siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an, langsung menggunakan al-Qur'an sebagai media pembelajarannya.

Metode yang Digunakan Adalah Praktek Langsung Dihadapan Gurunya

Setelah kita mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pemaparan data di atas, maka penulis juga akan menguraikan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon. Pendekatan dalam pendidikan Islam adalah sebuah asumsi terhadap hakikat pendidikan Islam. Setiap pendekatan yang digunakan akan memakai metode yang berbeda pula antara satu pendekatan dengan pendekatan lainnya. Oleh karena itu metode selalu terkait dengan pendekatan, sementara pendekatan selalu merujuk kepada tujuan. Untuk itu pendekatan yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah sebagaimana wawancara berikut ini :

“Pendekatan yang digunakan pada proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an” di SD Muhammadiyah Ambon adalah cenderung ke individu. Maka pendekatannya lebih tertuju pada cara belajar siswa aktif dan juga dengan adanya pengelompokan kelas bimbingan membaca al-Qur'an sendiri, guru dapat mengetahui latar belakang dari masing-masing siswanya”.

Untuk memperkuat data yang diperoleh di atas, penulis akan menguraikan kembali data yang telah diperoleh melalui hasil observasi pada kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon sebagai berikut ini:

“Bahwa pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur’an adalah menggunakan pendekatan individual dengan sistem privat, guru lebih mengetahui kemampuan siswanya dari praktek tatap muka secara langsung antara guru dengan siswanya dalam tiap kali pertemuan pada proses pembelajaran”.

berdasarkan uraian data di atas dapat kita ketahui bahwa metode dan pendekatan yang digunakan pada pembelajaran membaca al-Qur’an di SD Muhammadiyah Ambon merupakan komponen-komponen penting dalam pembelajaran al-Qur’an yang akan selalu merujuk kepada tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan sistem pendidikan Islam. Berkaitan dengan metode yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur’an adalah melalui praktek membaca dan menghafal surat-surat pendek dengan penekanan bacaan dari segi *makhorijul huruf* dan tajwid, dalam upaya sekolah untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa melalui cara (1) pengenalan *huruf hijaiyah* dan *kalimat* (kata), (2) melatih dan membiasakan siswa dalam mengucapkan huruf *hijaiyah* dengan *makhrajnya* yang betul, dan (3) pengulangan ganda, merupakan usaha mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Strategi mencakup metode dan pendekatan dalam proses pembelajarannya. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka berkaitan dengan metode yang digunakan pada pembelajaran membaca al-Qur’an di SD Muhammadiyah, meliputi:

- Menggunakan metode latihan yaitu metode dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan latihan secara terus menerus sampai anak didik memiliki keterampilan dalam segi penguasaan membaca al-Qur’an, dengan salah satu kelebihanannya adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan, dan kekurangannya adalah bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid.
- Menggunakan metode *sorogan* yaitu menyuruh anak membaca satu persatu dengan salah satu kelebihanannya adalah terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dengan murid dan kelemahannya adalah tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid.
- Menggunakan metode *Iqro* dengan salah satu kelebihanannya adalah proses yang digunakan sangat pendek (satu proses) untuk mengenal bunyi/lambang huruf dan kelemahannya adalah alokasi waktu yang diperlukan lebih banyak.
- Menggunakan metode yang menitik beratkan pada keaktifan siswa, dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif dan psikomotor secara optimal

DISKUSI

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Oleh karena itu al-Qur'an harus diajarkan sedini mungkin agar dapat dipahami dengan baik. Pemahaman al-Qur'an yang diawali dengan proses membacanya terlebih dahulu, akan berbeda hasilnya dengan pemahaman yang hanya melalui pendengaran, apalagi bila cara membacanya tersebut dibaca dengan benar dan bagus (*tartil*), sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Khotimah, 2022). Maka tuntunan dan anjuran untuk mempelajari al-Qur'an dan menggali kandungannya serta menyebarkan ajaran-ajarannya dalam praktek kehidupan masyarakat merupakan tuntunan yang tak akan pernah habisnya. Untuk itu umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritual, yang dalam hal ini akan diperoleh bilamana tercermin dalam aktualisasi nilai-nilai Qur'ani sebagai upaya menggali dan menyelami nilai-nilai yang diajarkan al-Qur'an dalam membangun kualitas sumber daya umat yang berkualitas dalam sistem pendidikan Islam (Rivana et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah dapat diketahui bahwa proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan cara membaca siswa terhadap al-Qur'an serta dapat menjadi ciri khas tersendiri dari sekolah tersebut (Saputra & Nurseha, 2023). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjadikan siswa yang memahami al-Qur'an serta dapat menjadikannya sebagai pedoman hidup nantinya. Tujuan utama pembelajaran bimbingan al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon yakni untuk meningkatkan kelancaran dan penguasaan al-Qur'an sementara tujuan khususnya yaitu siswa dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan fasih. Dengan demikian jelaslah bahwa proses bimbingan membaca al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Ambon merujuk pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga dapat dijadikan patokan dalam proses pembelajaran nantinya. Dengan tujuan yang jelas, maka bimbingan belajar membaca al-Qur'an nantinya akan berlangsung lebih terarah dan memotivasi siswa untuk lebih memahami al-Qur'an dengan baik dan mengamalkannya (Pohan et al., 2024).

Dalam upaya mengajarkan al-Qur'an pada siswa di SD Muhammadiyah Ambon, para guru/pembimbing menggunakan berbagai metode dalam pembelajarannya, bergantung pada kemampuan siswa dan materi yang diajarkan. Metode yang digunakan yakni latihan, metode sorogan (menyuruh siswa membaca-satu persatu), dan metode Iqro. Penggunaan metode yang berbeda-beda tersebut dikarenakan agar siswa dapat dengan mudah membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik. Penggunaan berbagai metode tersebut bergantung kepada materinya,

biasanya untuk meningkatkan bacaan al-Qur'an guru biasanya menggunakan metode sorogan atau menggunakan metode Iqra dan sebagainya. Dari metode yang digunakan dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an tersebut telah menggambarkan tiga prinsip dasar yang ada pada metode mengajar dalam Islam.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah menggunakan pendekatan individual. Maka bila kita kembalikan lagi pada istilah pendekatan sendiri adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti. Pendekatan dalam pendidikan Islam adalah sebuah asumsi terhadap hakikat pendidikan Islam (Khotimah, 2022). Pendekatan selalu terkait dengan tujuan, metode dan teknik karena teknik yang bersifat implementasi dalam pengajaran tidak terlepas dari metode apa yang digunakan. Sementara metode sebagai rencana yang menyeluruh tentang penyajian materi pendidikan selalu didasarkan dengan pendekatan dan pendekatan merujuk kepada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maka dalam pengelolaan kelas pendekatan individual sangat diperlukan. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya akan selalu melakukan pendekatan individual terhadap anak didik di kelas. Persoalan kesulitan belajar anak lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan pendekatan individual ini, walaupun suatu saat pendekatan kelompok juga diperlukan (Khotimah et al., 2023). Jadi, metode dan pendekatan yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di atas, merupakan komponen-komponen yang amat berpengaruh dan mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal khususnya dalam proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan bahwa munculnya pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon dilatarbelakangi oleh upaya sekolah dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan perubahan sosial kultural yang ada sekarang dan dapat menjadi salah satu ciri khas dari SD Muhammadiyah Ambon. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon meliputi: (a) tujuan secara umum adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam penguasaan membaca al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah Ambon, (b) tujuan secara khusus adalah siswa mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar, pengenalan tajwid dari dasar

sampai akhir dan kesempurnaan dalam penguasaan *makhorijul huruf*. Metode yang digunakan pada pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an di SD Muhammadiyah Ambon adalah penugasan melalui praktek membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an dengan penekanan bacaannya dari segi Makhorijul huruf dan tajwidnya dengan melalui teknik latihan. Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan pada proses pembelajaran bimbingan membaca al-Qur'an adalah menggunakan pendekatan individual.

REFERENSI

- Andhita Risiko Faristiana, M.Khoirul Minan, & Elsyia Laras Sinta. (2023). Upaya Bimbingan Belajar Terhadap Anak Taman Pendidikan Qur'an Dalam Mengatasi Rendahnya Sumberdaya Manusia Di Wilayah Desa Bungbuk Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 262–274. [tps://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1602](https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1602)
- Anik Khusnul Khotimah, Salucha, & Lu'luatu Jauharatil Millah. (2023). Implementasi Program Tarjim Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di MTs Safinda Surabaya. *Jurnal Keislaman*, 6(2), 505–526. [tps://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3930](https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3930)
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2). [tps://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476](https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476)
- HS, H. Abd. (2019). Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Pamekasan. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 6(2), 31–40. [tps://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.31-40](https://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.31-40)
- Ismail, Moh., & Fitriani, A. (2022). Optimalisasi Bimbingan Self Confidence sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 12(1), 70–86. [tps://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.1.70-86](https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.1.70-86)
- Khotimah, H. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Membaca Al-Quran dengan Tartil melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IX A Di SMP Negeri 4 Trenggalek. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 21–28. [tps://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.272](https://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.272)
- Marzuki, M. (2021). Aktivitas Positif Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Quran Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama 4 Merangin. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 11(II). [tps://doi.org/10.54459/aktualita.v11iII.348](https://doi.org/10.54459/aktualita.v11iII.348)
- Maulana, F., & Irfani, F. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–56. [tps://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.1021](https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.1021)
- Mukhlis, A. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 13(2).
- Pohan, R. R., Megawati, B., & Ritonga, R. (2024). *Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas X Pesantren Darul Ulum Kabupaten Labuhanbatu Utara*. 6(2).

- Rivana, A., Musthofa, M., Zubairi, Z., & Ajizah, S. N. (2023). Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2267–2280. [tps://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.575](https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.575)
- Saadah, B. (2021). Pengaruh Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pendidikan Al-Quran (Paq) Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Terhadap Religiusitas Siswa Kelas V SD Masjid Syuhada Yogyakarta. *JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE)*, 1(2), 1–16. [tps://doi.org/10.51700/alifbata.v1i2.253](https://doi.org/10.51700/alifbata.v1i2.253)
- Saputra, A., & Nurseha, A. (2023). *Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Quran*. 1(2).
- Yusro, F., Azizah, L., Chusniyah, N., & Siswanti, D. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Hiwayati. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1). [tps://doi.org/10.28918/ijjee.v3i1.6342](https://doi.org/10.28918/ijjee.v3i1.6342)